

## **Renjani Mengabdi 2024: Edukasi Kesadaran dan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pelaporan Pajak Melalui E-Filing**

### ***Renjani Mengabdi 2024: Educating Public Awareness and Compliance Towards Tax Reporting Through E-Filing***

**Asri Wardani<sup>1</sup>, Vonny Muliani<sup>2</sup>, Zahara<sup>3</sup>, Dori Gusti Alex Candra<sup>4\*</sup>, Juwita Azizah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Teknologi Mitra Gama

e-mail: asrizey7@gmail.com, vonnymuliani01@gmail.com, zahararara46@gmail.com,

\*dorigustialexcandra@gmail.com, juwita1722@gmail.com

#### **Abstrak**

Renjani Mengabdi 2024 merupakan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang melibatkan mahasiswa dalam membantu masyarakat mengatasi pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) melalui *e-filing*. Adapun program ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa semester dua dan tiga dari Institut Teknologi Mitra Gama. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melaporkan pajak secara mandiri serta mengurangi tingkat kesalahan dalam pelaporan. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini memiliki beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggambarkan pengalaman mahasiswa dalam program tersebut, meliputi metode pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat. Renjani Mengabdi 2024 berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan *e-filing* untuk pelaporan SPT dengan hasil survey menggunakan angket yaitu persentase 70% sangat paham, 36% cukup paham, 7% kurang paham dan 2% tidak paham dengan jumlah responden 143 orang. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan.

**Kata kunci:** Renjani Mengabdi 2024, Pelaporan SPT, E-Filing

#### **Abstract**

*Renjani Mengabdi 2024 is a community service program (CSP) that involves students in helping the community overcome the reporting of Annual Tax Return (ATR) through e-filing. The program is implemented by involving second and third semester students from Mitra Gama Institute of Technology. This program aims to increase the understanding and skills of the community in reporting taxes independently and reduce the level of errors in reporting. The implementation method of this activity has several stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. This community service program (CSP) describes the student experience in the program, including the implementation method, challenges faced, and the positive impact felt by the community. Renjani Mengabdi 2024 succeeded in increasing the understanding and skills of the community in using e-filing for tax return reporting with the results of a survey using a questionnaire, namely the percentage of 70% who really understood, 36% who understood enough, 7% who did not understand and 2% who did not understand with a total of 143 respondents. So that from these results it shows that direct interaction between students and the community is able to increase public awareness and compliance with tax obligations.*

**Keywords:** Renjani Serving 2024, Annual Tax Return (ATR) Reporting, E-Filing

## 1. PENDAHULUAN

---

Menurut UU No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. APBN Tahun Anggaran 2024 penerimaan pajak diperkirakan mencapai Rp2.309,9 triliun, meningkat 9,0% dibandingkan prakiraan tahun 2023. Hal ini mencakup berbagai langkah yang mendukung, termasuk prakiraan ekonomi nasional, tingkat kepatuhan, integrasi teknologi ke dalam sistem perpajakan, penguatan dan perluasan basis pajak, program bersama, pemanfaatan hukum (Imron Rizki A., 2018). Pendapatan tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum, dan pembangunan nasional demi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peran pajak sebagai sumber pendapatan negara sangat penting, dan setiap wajib pajak bertanggung jawab dalam pembangunan negara dengan mematuhi kewajiban perpajakannya.

Dalam laporan tahunan, wajib pajak berasal dari berbagai latar belakang, termasuk SPT, atau Surat Pemberitahuan Tahunan, adalah wajib pajak individu. digunakan oleh wajib pajak untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan kewajiban pajak mereka. Di Indonesia, wajib pajak diharuskan untuk menyampaikan SPT setiap tahunnya paling lambat tiga bulan setelah tahun pajak berakhir sebagai bagian dari sistem penilaian diri sendiri (Astuti, 2015). Pemerintah, terutama Direktorat Jenderal Pajak, terus bekerja untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Salah satu tantangan utama dalam perpajakan di Indonesia adalah tingkat pengetahuan pajak. Reformasi perpajakan yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selama 40 tahun (1983-2023) masih belum mampu mempersembahkan ketaatan maupun penerimaan pajak yang didambakan (Hariani, n.d.). Hal tersebut menyebabkan Direktorat Jenderal Pajak masih harus menghadapi masalah kurangnya pemahaman wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Contohnya, dalam mengisi SPT wajib pajak sering mengalami kesulitan karena minim pemahaman tentang teknologi informasi, penundaan pembayaran, lupa EFIN, alamat e-mail, dan koneksi internet yang lambat.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) terus berusaha mendukung wajib pajak dalam penyampaian SPT tahunan, terutama wajib pajak orang pribadi, dalam proses penyampaian SPT tahunan untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan. Namun, KPP sering kali mengalami tantangan terkait sumber daya dan perbedaan pendapat antara wajib pajak dan petugas pajak. Keterbatasan petugas pajak menyebabkan pelayanan perpajakan kepada wajib pajak tidak optimal (Afriyanto & Suwardi, 2023). Untuk mengatasi hal ini, Direktorat Jenderal Pajak bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam program Tax Center, termasuk bekerjasama dengan Tax

Center Institute Teknologi Mitra Gama yang akan beroperasi di KPP Pratama Bengkulu Program ini melibatkan mahasiswa perguruan tinggi yang direkrut untuk membantu wajib pajak, terutama wajib pajak orang pribadi, dalam proses pengisian dan pengiriman SPT PPh melalui laman [dijponline.pajak.go.id](https://dijponline.pajak.go.id) hingga mendapatkan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) SPT.

Wajib pajak orang pribadi yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan mengirimkan SPT Tahunan PPh menggunakan formulir 1770 S dan 1770 SS melalui *e-filing* adalah yang dituju oleh program ini. Mereka yang kesulitan dalam proses pengiriman dapat meminta bantuan langsung KPP setempat, tetapi karena terbatasnya pegawai, tidak semua dapat dilayani dengan cepat. Oleh karena itu, relawan pajak dari pusat pajak, akan membantu KPP Pratama Bengkulu dalam menerima SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Tahun Pajak 2024 (Nabeela K, 2017).

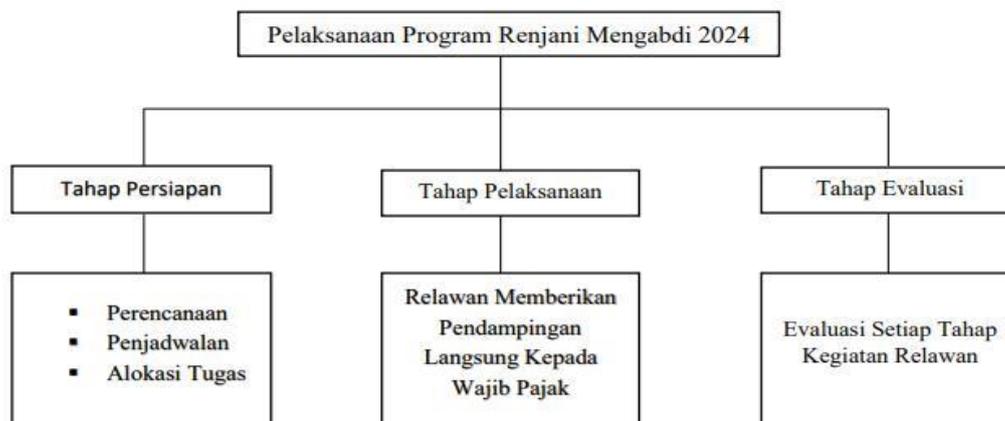
Institut Teknologi Mitra Gama (ITMG) merupakan salah satu kampus yang terpilih sebagai Tax Center di perguruan Tinggi yang berada di Bengkulu. Dan mahasiswa yang terpilih menjadi relawan pajak sangat beruntung mendapatkan pembekalan atau Bimtek terkait pajak sebelum turun ke lapangan untuk memberikan pelayanan pajak kepada masyarakat. Oleh karena itu, para relawan pajak harus serius mengikuti kegiatan bimtek ini.

Untuk memudahkan wajib pajak di Duri dan Bengkulu dalam melaporkan SPT Tahunan mereka, Kanwil DJP Riau telah membuka layanan tambahan di beberapa lokasi. Di Duri, layanan perpajakan tersedia di Mandau City Mall. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Kanwil DJP Riau untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan perpajakan, terutama bagi mereka yang mengalami kendala jarak dan waktu. Selain layanan di mall, sosialisasi dan edukasi perpajakan juga dilakukan untuk mengingatkan wajib pajak tentang kewajiban penyampaian SPT Tahunan.

## **2. METODE**

---

Metode pelaksanaan Program Renjani Mengabdi 2024 dilaksanakan di Komplek Mall Mandau City kav, 109 Basement Blok B03, jalan Sudirman, Babussalam, Mandau, Kabupaten Bengkulu, Riau 28784. Bersama relawan pajak Institut Teknologi Mitra Gama dan wajib pajak selama bulan maret 2024 pada hari Senin-Jum'at dimulai pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan SPT

Pelaksanaan program asistensi oleh relawan pajak dipojok pajak terdiri dari tiga fase yaitu:

1. Tahap persiapan, yang melibatkan perencanaan program, penjadwalan, dan alokasi tugas.
2. Tahap pelaksanaan, dimana para relawan memberikan pendampingan langsung kepada wajib pajak.
3. Tahap evaluasi, yang dilakukan untuk mengevaluasi setiap tahap dari kegiatan relawan ini (DJP Online, n.d.).

Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan menyeluruh, Program Renjani Mengabdi 2024 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pelaporan pajak melalui *e-filing*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Relawan Pajak di KPP Pratama Bengkalis membantu Wajib Pajak Orang Pribadi menyampaikan SPT Tahunan Tahun 2023. Tujuan utama adalah untuk mendukung peningkatan kepatuhan dalam proses penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), serta membantu KPP Pratama Bengkalis dan Kanwil DJP Riau.

#### **3.1 Tahap Pelatihan**

Sebelum terlibat langsung di lapangan, relawan pajak menjalani pelatihan dari KPP tentang prosedur pengisian dan pelaporan SPT tahunan. Selama pelatihan, mereka diberikan arahan langsung oleh KPP saat berinteraksi dengan Wajib Pajak. Tahap arahan dilakukan sebelum mereka mulai memberikan layanan kepada wajib pajak. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan bantuan dalam menggunakan *e-filing* untuk pelaporan SPT tahunan. DJP berharap bahwa penggunaan *e-filing* ini dapat meningkatkan tingkat

kepatuhan pajak (Susilawati M., et al., 2019). Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2.** Pelatihan relawan pajak

### 3. 2 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan diawali dengan merencanakan program kerja agar kegiatan terstruktur dan terarah dan membuat jadwal piket relawan pajak 2024. Tahap persiapan ini mencakup aspek teknis, manajerial, penjadwalan, serta pengaturan anggota relawan pajak dan pembina yang dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini

JADWAL RELAWAN PAJAK 2024																																				
Team 1	Team 2	Team 3	4	26	27	28	29	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1. vonny muliani	1. Keysha Mutiara Wansi	1. Sri Anggraini	TEAM 1	x		x					x		x									x														
2. asri wardani	2. Syarifah Nurjanah	2.Prama Dita	TEAM 2		x		x					x														x										
3. zahara	3. Vanessa Maharani	3.Yana Khairun Nisa	TEAM 3			x							x																							
4. ita permata sari	4. Delviana	4.Dina Desfajri																																		
5. stephanie claudia	5. Riza mardiani	5.Azizah Rani																																		
6. Wawan Ery Permata	6. Prayogo sutrisno	6. Josua Lumban Tobing																																		

**Gambar 3.** Jadwal piket relawan pajak

### 3. 3 Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan melalui tiga tahap yakni:

#### 1. Edukasi Wajib Pajak

Tujuan program ini adalah meningkatkan pemahaman tentang pajak melalui pengetahuan perpajakan dan juga memperbaiki kepatuhan pajak dengan mengubah perilaku wajib pajak agar lebih paham, sadar, dan bertanggung jawab dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya. Melalui edukasi kepada wajib pajak ini, diharapkan pembayaran pajak dilakukan tepat waktu sebelum

tanggal 31 maret 2024 untuk menghindari sanksi perpajakan ((Faisol & Chamalinda, 2022), Untuk memaksimalkan penerimaan SPT tahunan di KPP Pratama Bengkulu, relawan pajak juga memanfaatkan teknologi dan informasi seperti melalui sosial media. Pemanfaatan sosial media tersebut digunakan dalam rangka menjalankan fungsi kehumasan sesuai arahan dari DJP. Kegiatan kehumasan berfungsi untuk mengedukasi masyarakat secara luas lewat konten edukasi yang dipublikasikan.

Relawan pajak selaku pelaksana diberi kepercayaan oleh DJP untuk melakukan publikasi konten perpajakan sesuai panduan dan ketentuan yang diberikan selama pelatihan. Adapun tempat pembuatan konten edukasi berlangsung di Tax Center Institut Teknologi Mitra Gama. Jenis konten yang diperbolehkan untuk diunggah harus memuat edukasi dan informasi perpajakan seperti peraturan pajak terbaru yang diperuntukan untuk publik, penghargaan yang diterima DJP, ajakan untuk taat terhadap kewajiban perpajakan, gangguan layanan perpajakan, panduan teknis perpajakan, kegiatan yang mendorong peningkatan kepatuhan dan penerimaan pajak, dan informasi dari institusi pemerintah. Sosial media yang disarankan untuk publikasi konten yaitu Instagram, TikTok, dan Twitter. Dokumentasi tersaji pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Edukasi wajib pajak

## 2. Konsultasi Wajib Pajak

Konsultasi untuk wajib pajak bertujuan untuk mendukung masyarakat dalam mengelola semua aspek terkait pajak, sehingga dapat menjalankan kewajiban perpajakannya secara efektif dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau risiko dalam urusan perpajakan. Ini juga membantu meringankan beban administratif perpajakan bagi wajib pajak lainnya, serta menegaskan pentingnya untuk tidak menunda urusan perpajakan (Nugraheni et al., 2021).

Selama kegiatan asistensi, relawan pajak memberikan pendampingan kepada wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan pajak penghasilan mereka menggunakan sistem *e-filing* saat lapor SPT tahunan. Selain itu, panduan mengenai pengisian SPT orang pribadi diberikan kepada wajib pajak yang mengalami kesulitan dan pertanyaan terkait perpajakan yang diajukan oleh wajib pajak dijawab oleh relawan pajak. Dalam menjalankan tugasnya, relawan pajak didampingi oleh pegawai KPP Pratama Bengkulu untuk menciptakan pemahaman dan pemberian ilmu kepada mereka. Tujuannya adalah agar proses pelaporan pajak bagi wajib pajak orang pribadi dapat dipermudah, baik yang berprofesi sebagai karyawan maupun non karyawan. Berikut ini dokumentasi pada saat konsultasi wajib pajak, seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Konsultasi wajib pajak

### 3. Pelaporan SPT Tahunan

Pelaporan SPT Tahunan bertujuan untuk memberikan wajib pajak sarana untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas perhitungan jumlah pajak yang akurat (Ii & Pustaka, 2007). Dokumentasi pelaporan SPT tahunan dapat dilihat seperti yang tertera pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Pelaporan SPT tahunan

### 3.4 Tahap Monitoring

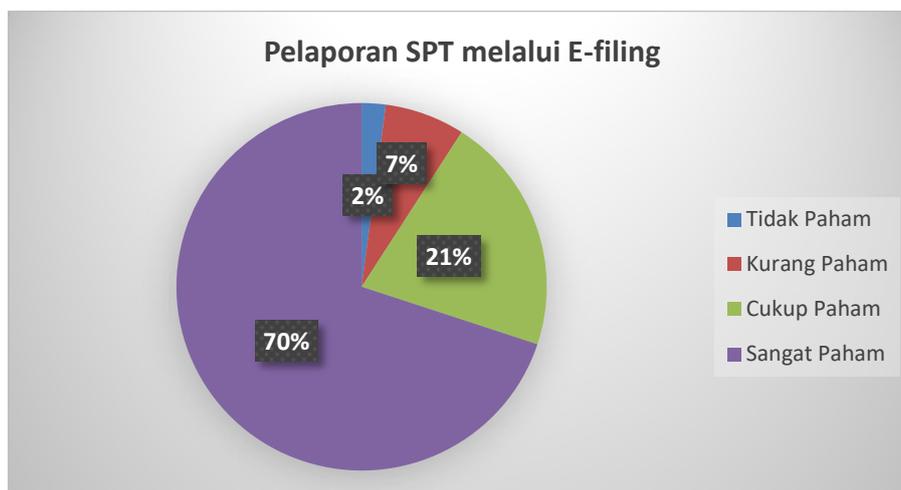
Tim pembimbing secara cermat memantau setiap tahap kegiatan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring dapat dilihat pada gambar 7.



**Gambar 7.** Kegiatan monitoring bersama pembina

### 3.5 Tahap Evaluasi

Evaluasi berjalan bersamaan dengan monitoring untuk menangani kendala dengan cepat. Setiap tahap kegiatan akan dievaluasi dengan merinci jadwal, kriteria, indikator pencapaian tujuan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Maka dapat dilihat dari hasil survey dengan memberikan angket *feedback* kepada masyarakat sebanyak 143 responden yang melakukan pelaporan SPT terkait tingkat pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan E-filing, dapat dilihat pada Gambar 8.



**Gambar 8.** *Feedback* pelaporan SPT melalui *E-filing*

---

## 4. KESIMPULAN

---

Renjani Mengabdi 2024 berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan *e-filing* untuk pelaporan SPT dengan hasil survey yaitu persentase 70% sangat paham, 21% cukup paham, 7% kurang paham dan 2% tidak paham dengan jumlah responden 143 orang. Melalui interaksi langsung dengan mahasiswa, masyarakat menjadi lebih sadar dan patuh terhadap kewajiban perpajakan mereka. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka di lapangan dan berkontribusi langsung kepada masyarakat.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Terimakasih kami ucapkan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan Civitas Akademika Institut Teknologi Mitra Gama yang membantu mendanai kegiatan ini dengan baik.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Afriyanto, A., & Suwardi, E. (2023). Evaluasi Penerapan Metode Segmentasi Wajib Pajak: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(1), 27–44. <https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.17946>
- Astuti, I. N. (2015). 230769417. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1–23.
- Faisol, I. A., & Chamalinda, K. N. L. (2022). Studi Kualitatif : Peran Tax Center terhadap Kepatuhan Perpajakan Orang Pribadi Saat Implementasi Regulasi Harmonisasi Peraturan Perpajakan. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.35314/iakp.v3i1.2436>
- Hariani, A. (n.d.). *Hari Pajak 2023, Edi Slamet: Kontemplasi 40 Tahun Reformasi Perpajakan, Belum Mampu Tingkatkan Ketaatan Pajak*. <https://www.pajak.com/pajak/hari-pajak-2023-edi-slamet-kontemplasi-40-tahun-reformasi-perpajakan-belum-mampu-tingkatkan-ketaatan-pajak/>
- Li, B. A. B., & Pustaka, T. (2007). *tax compliance* ). 13–46.
- Imron Rizki A. (2018). Self Assesment Sistem Sebagai Dasar Pungutan Pajak Di Indonesia. *Jurnal Al-'Adl*, 11(2), 81–88.
- Nugraheni, A. P., Sunaningsih, S. N., & Khabibah, N. A. (2021). Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), Editing. <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9701>
- Online, D. (n.d.). *DJP Online*. [djponline.pajak.go.id](http://djponline.pajak.go.id)
- Pribadi Kpp Pratama Surabaya Artikel Ilmiah Oleh : Nabeela Khoiriyah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. (2017).

Susilawati Muamarah, H., Wijaya, S., & Marsono, M. (2019). Pelatihan Relawan Pajak Kanwil DJP Banten. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 219–229. <https://doi.org/10.21632/jpmi.1.1.219-229>